

Rahmawati, Tokoh Inspiratif BNPPB

PERJALANAN meraih penghargaan sangat luar biasa. Bukan semata aktivitas mendampingi korban bencana di pelbagai belahan bumi, namun Rahmawati PhD melakukan serentetan perjalanan yang luar biasa, sampai akhirnya menerima penghargaan sebagai tokoh inspiratif Reksa Utama Anindha dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

"Bagaimana tidak panjang. Untuk menerima penghargaan itu di Solo, saya sebelumnya berbicara dalam dialog di PBB di New York. Kemudian mam-pir ke Texas, Jakarta, Yogya dan kemudian kembali mengikuti pertemuan PBB di Jenewa. Selesai langsung pulang dan Sabtu baru sampai Jakarta langsung Solo menerima penghargaan," ujar Rahmawati yang menerima penghargaan di sebuah hotel di Solo, Sabtu (17/10) malam.

Apresiasi itu diakui Dosen UMY tersebut cukup mengobati lelahnya. Meski pakar kebencanaan yang juga Wakil Ketua Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) ini tegas mengakui bila penghargaan bukanlah tujuan ketika ia terjun ke bidang kemanusiaan. Tetapi bagaimanapun, penghargaan BNPPB diberikan bagi sejumlah orang dan lembaga yang peduli terhadap penanganan penanggulangan bencana. Pemilihan Tokoh Inspiratif itu-pun diusulkan banyak pihak, mulai lembaga masyarakat maupun lembaga internasional.

"Kurang lebih ada sekitar 400 nominator, namun yang dipilih hanya 6 orang dan dua lembaga. Dalam pemilihan ini saya dipilih atas nama pakar bencana UMY sekaligus Wakil Ketua MDMC," kata Rahma tanpa menunjukkan keletihan di wajahnya, Selasa (20/10).



KR- Istimewa

Rahmawati PhD

Pengalaman membantu korban tsunami di Aceh 2004 silam, menjadi langkah panjang Rahma menapakkan diri di bidang kemanusiaan. Hidupnya seakan diabdikan untuk kemanusiaan khususnya membantu korban bencana, seperti gempa, banjir, longsor dan lainnya. Tanpa sungkan dan tanpa leleh

mantan Sekretaris PP Nasratiul Aisyah ini akan terjun ke lapangan bersama rekan-rekan. Pengalaman panjang itulah yang membuat Rahma dipilih sebagai *liaison officer* (LO) Tim Kemanusiaan Indonesia di Nepal.

"Ini menjadi pengalaman dan kisah tersendiri bagi saya yang berangkat atas nama Muhammadiyah," ujar perempuan yang berhobi mendaki gunung tersebut. Pada tahun 2016 Rahmawati akan turut menjadi salah satu peserta dari Indonesia dalam pertemuan puncak pada 24-26 Mei 2016 di Istanbul, Turki sebagai kelanjutan dari keikutsertaan di Jenewa beberapa hari lalu.

Dalam 10 tahun terakhir ini bergabung dengan lembaga kemanusiaan Muhammadiyah telah membawa Rahmawati banyak ikut serta dalam forum Internasional. IMDMC termasuk paling responsif dalam tanggap bencana. Hingga di tahun 2013 dan 2014 MDMC telah dua kali mendapatkan penghargaan di ajang PBB, jelasnya.

Keikhlasan dan sungguh-sungguh bekerja, menjadi kunci yang dipegang dalam melaksanakan amanah. "Komitmen dari MDMC sendiri merupakan bagian dari kontribusi lembaga kemanusiaan untuk Indonesia. Selain itu konsisten dengan apa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh. Dalam melakukan suatu pekerjaan harus sesuai *passion*, karena jika dilakukan dengan kemampuan dan kesukaan akan enak dan ikhlas dalam menjalankannya," ungkapnya. Apresiasi BNPPB itu membanggakan. Namun demikian, ujar alumnus Sastra Inggris UGM ini, ia masih berharap dapat memberikan banyak kontribusi untuk Indonesia. "Terutama merespons konflik keagamaan maupun kemanusiaan." (Fsy)-g